

## **EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DALAM MENYELESAIKAN TUGAS-TUGAS BELAJAR PADA SISWA**

**Ririn Retno Astrini dan Mujiburrahman**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIP IKIP Mataram

Email: [mujiburrahman@ikipmataram.ac.id](mailto:mujiburrahman@ikipmataram.ac.id)

**Abstrak:** Keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar mengajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa dan bukan semata-mata tekanan atau paksaan guru maupun pihak lain. Bimbingan belajar adalah jenis bimbingan yang memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah-masalah belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada efektivitas bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar pada kelas VIII SMPN 5 Jonggat tahun pelajaran 2015/2016. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: ingin mengetahui apakah ada efektivitas bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar pada kelas VIII SMPN 5 Jonggat tahun pelajaran 2015/2016. Dengan subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII SMPN 5 jonggat tahun pelajaran 2015/2016. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka digunakan metode angket sebagai metode pokok sedangkan metode dokumentasi adalah metode pelengkap. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode statistik dengan rumus T-test. Hasil analisis data adalah 15.03 sedangkan nilai T-test dalam tabel dengan taraf signifikan 5% dan db  $(N-1) = 33$  adalah 2,042 ( $15.03 > 2.042$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai T-test yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih besar dari pada nilai T-tabel. Maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah: Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar pada Kelas VIII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016.

**Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Kemandirian**

### **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, upaya peningkatan pendidikan berkaitan dengan

upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, kualitas sumberdaya manusia disini merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan yang dilakukan suatu bangsa.

Dari pendidikan akan dilahirkan manusia-manusia yang berkualitas, Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab

pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan professional pada bidangnya masing-masing, oleh karena itu tidaklah mengherankan bila bidang pendidikan memperoleh perhatian, penanganan, dan prioritas dari pemerintah, pengelola pendidikan, masyarakat dan keluarga.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar mengajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa dan bukan semata-mata tekanan atau paksaan guru maupun pihak lain.

Dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan, Jadi kemandirian seseorang dalam belajar akan menentukan arah belajar dan prestasi belajar seseorang, kemandirian akan membuat seseorang siswa mampu belajar sendiri tanpa

disuruh oleh pihak luar dalam kondisi ujian atau tidak ujian, hal ini termasuk mengembangkan konsep untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata dengan kemandirian yang dimiliki siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu di sekolah dan di rumah untuk belajar.

Akan tetapi dalam persaingan pendidikan sekarang ini kemandirian siswa dalam belajar sangatlah kurang, banyak siswa/siswi disekolah sulit menerapkan kemandiriannya dalam belajar contohnya banyak siswa yang tidak mampu mengerjakan tugas-tugas belajarnya dengan mandiri dan tidak mampu mempertanggungjawabkan apa yang ditugaskan oleh gurunya, hal ini disebabkan karena kurangnya kemandirian siswa dan kepercayaan diri siswa terhadap ide-ide atau hasil kemampuan yang dimilikinya, rendahnya pengetahuan awal, rendahnya minat dan motivasi belajar belajar siswa.

Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah-masalah belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah. Dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, maka sangat penting penerapan

bimbingan belajar bagi siswa di sekolah serta pentingnya peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa terutama masalah belajar siswa. Oleh karenanya penelitian ini bermaksud menerapkan bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar siswa di SMP Negeri 5 Jonggat.

### KAJIAN LITERATUR

Kemandirian adalah kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan segala sesuatu tanpa bantuan orang lain, Watson dan Lindgen dalam Nurhayati (2011: 131). Sedangkan menurut Johnson dan Medinus dalam Nurhayati (2011: 131) menyatakan bahwa: Kemandirian adalah salah satu ciri kematangan yang memungkinkan anak berfungsi otonom dan berusaha kearah prestasi pribadi dan tercapainya suatu tujuan.

Sementara itu menurut Sunaryo dalam Nurhayati (2011: 31-32) menyatakan bahwa kemandirian sebagai kekuatan motivasional dalam diri individu untuk mengambil keputusan dan menerima tanggungjawab atas konsekuensinya. Kemandirian belajar

mengacu kepada kemampuan siswa dengan atau bantuan orang lain yang relevan, dan kemampuan menentukan saat kapan membutuhkan bantuan dan kapan tidak membutuhkan bantuan dari orang lain dalam belajar, Kesten dalam Nurhayati (2011:140).

Kemandirian belajar dengan *self directif learning*, yaitu suatu proses dimana individu mengambil inisiatif dengan atau bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplentasikan strategi belajar, dan mengavaluasi hasil belajar. Knowles dalam Nurhayati (2011:140).

Aspek-aspek kemandirian dalam belajar menurut Song dan Hill (dalam Sari: 2010) yaitu atribut pribadi, proses dan konteks pembelajaran. Berikut ini dijelaskan secara detail:

1. *Personal Attributes* (atribut pribadi) merupakan aspek yang berkenaan dengan *Motivation* yaitu motivasi dari pebelajar, *Resource Use* yaitu penggunaan sumber belajar dan *Strategy Use* yaitu penggunaan strategi belajar.

2. *Processes* (proses) merupakan aspek yang berkenaan dengan otonomi proses pembelajaran yang dilakukan oleh pebelajar meliputi *planning* (perencanaan), *monitoring* (monitoring/ pelaksanaan) dan *evaluating* (evaluasi) pembelajaran.
3. Fokus dari *Learning Context* adalah faktor lingkungan dan bagaimana faktor tersebut mempengaruhi tingkat kemandirian pebelajar. Ada beberapa faktor dalam konteks pembelajaran yang dapat mempengaruhi pengalaman belajar mandiri pebelajar antara lain *Structure* (struktur) dan *Nature of Task* (tugas/ latihan soal) dalam konteks pembelajaran.

Tahapan-tahapan untuk mencapai kemandirian dalam belajar diidentifikasi oleh Hiemstra antara lain sebagai berikut:

- 1). *Preplanning* (aktivitas sebelum proses pembelajaran),
- 2). Menciptakan lingkungan belajar yang positif,
- 3). Mengembangkan rencana pembelajaran,
- 4) Mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai,
- 5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan monitoring, dan
- 6) Mengevaluasi hasil pembelajaran (Nurhayati, 2011: 144).

Bimbingan belajar merupakan jenis bimbingan yang memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah-masalah belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah (Djumhur dan Surya, 1975: 35).

Bimbingan belajar adalah jenis bimbingan yang memberikan bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. (Mulyadi (2008: 107). Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar disuatu instuti pendidikan. (Sukardi: 1996:40).

Teknik-teknik yang digunakan dalam bimbingan belajar ada dua macam, yaitu secara kelompok dan secara individu. Bimbingan kelompok adalah teknik yang dipergunakan dengan membantu murid dalam memecahkan masalah-masalah melalui kegiatan kelompok, artinya masalah itu dirasakan oleh kelompok atau oleh individu sebagai anggota kelompok (Umar dan Sartono, 1998: 150). Bimbingan ini merupakan

salah satu teknik pemberian bantuan secara individu dan secara langsung berkomunikasi dalam teknik ini pemberian bantuan dilaksanakan dengan cara *face to face relationship* (hubungan langsung muka kemuka, atau hubungan empat mata), antara pembimbing dengan siswa” (Umar dan Sartono, 1998: 152).

### **METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest and posttest design, dengan satu macam perlakuan berupa bimbingan belajar. Sebelum dilakukan perlakuan, peneliti memberikan pretest dengan soal-soal. Selanjutnya, setelah diberikan perlakuan, peneliti memberikan post-test dengan jenis soal yang sama.

Populasinya dalam penelitian ini adalah semua Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jonggat yang berjumlah 100 orang, terdiri dari VIII A berjumlah 33 orang, kelas VIII B berjumlah 33 orang dan kelas VIII C sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yang berarti pengambilan sampel berdasarkan kelompok-kelompok tertentu, Arikunto dalam Ajib (2004: 36). Adapun sampel dalam penelitian ini ditetapkan hanya

satu kelas yang dijadikan sampel penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dalam bentuk check list pernyataan untuk mengetahui kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar siswa, dalam instrument angket dilakukan dua kali yaitu sebelum pemberian layanan bimbingan belajar (pre-test) dan setelah pemberian layanan bimbingan belajar (post\_test). Angket berisi soal-soal yang berjumlah 20 item dengan alternatif jawaban yakni; Sangat Sering (SS) diberikan skor 4, Sering (S) diberi skor 3, Jarang (J) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TT) diberi skor 1.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Metode Angket 2). Metode dokumentasi dan 3). Metode wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik dengan rumus *t-test*.

### **HASIL PENELITIAN**

Untuk keperluan perhitungan analisis statistik, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi: Bimbingan Belajar Tidak Efektif Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar

Pada Kelas VIII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016, perlu dirubah terlebih dahulu kedalam sebuah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sehingga berbunyi: Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar Pada Kelas VIII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016

Dari hasil penghitungan diperoleh nilai  $T$ -test sebesar 15.03 sedangkan nilai  $T$ -tabel dengan taraf signifikan 5 % dan  $db (N-1) = 33$  adalah 2.042 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $T$ -test yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih besar dari pada nilai  $T$ -tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar Pada Kelas VIII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016.

## PEMBAHASAN

Bimbingan belajar merupakan suatu jenis bimbingan yang memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah-masalah belajar, baik

disekolah maupun diluar sekolah. Hal tersebut penting untuk dilakukan dalam kerangka menuntun atau membimbing siswa dalam mencapai kemandirian dalam belajar.

Kemandirian dalam belajar merupakan kemampuan siswa dengan atau bantuan orang lain secara bebas untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan segala sesuatu tanpa bantuan orang lain, berusaha kearah prestasi pribadi dan tercapainya suatu tujuan,

Kemandirian belajar dengan *self directif learning*, yaitu suatu proses dimana individu mengambil inisiatif dengan atau bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplentasikan strategi belajar, dan mengavaluasi hasil belajar. Knowles dalam Nurhayati (2011:140).

Untuk mencapai sebuah kemandirian dalam belajar perlu dilihat tahapan-tahapan berikut ini: 1). *Preplanning* (aktivitas sebelum proses pembelajaran), 2). Menciptakan lingkungan belajar yang positif, 3).

Mengembangkan rencana pembelajaran, 4) Mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai, 5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan monitoring, dan 6) Mengevaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data tentang efektivitas bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar pada kelas VIII SMPN 5 Jonggat tahun pelajaran 2015/2016. Menunjukkan bahwa nilai  $t$ -tes sebesar 15.03 dan nilai  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5% dan db  $(N-1) = 33$  sebesar 2.042 artinya lebih besar  $t$ -tes dengan  $t$ -tabel ( $15.03 > 2.042$ ).

Bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar pada kelas VIII SMPN 5 Jonggat tahun pelajaran 2015/2016, hal tersebut terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara kemandirian siswa sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan belajar dengan materi yakni; mendiagnosis sumber kesulitan belajar, merumuskan kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih strategi belajar, mengevaluasi hasil

belajar. Sehingga dapat dikatakan, bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan belajar atau perlakuan maka siswa tersebut lebih tinggi tingkat kemandirian belajarnya dibandingkan siswa yang belum mendapatkan bimbingan belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar Pada Kelas VIII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu nilai  $t$  hitung sebesar 15.03 dan nilai  $t$ -tabel pada taraf signifikan 5% dengan d.b  $(N-1) = 33$ , lebih besar dari pada nilai  $t$ -tabel ( $15.03 > 2.042$ ) dinyatakan signifikan. Bertitik tolak dari kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran-saran yang disampaikan sebagai berikut: 1. Hendaknya kepala sekolah selalu menjalin kerjasama yang baik dengan guru bidang studi, wali kelas dan guru pembimbing, orang tua/ wali murid, serta pihak-pihak lainnya dalam rangka meningkatkan kemandirian siswa. 2. Hendaknya guru BK meningkatkan bimbingan belajar secara terprogram, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat

permasalahan siswa dalam belajar secara mandiri. 3. Hendaknya orangtua/wali siswa terus mendorong dan mengarahkan anak-anaknya dengan sebaik-baiknya dalam belajar sehingga anak memiliki kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya. 4. Hendaknya siswa dengan sungguh-sungguh memanfaatkan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru pembimbing serta para siswa juga harus mencari berbagai informasi pendidikan secara mandiri guna menambah wawasan pengetahuan belajar tentunya. 5. Hendaknya peneliti lain mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas, khususnya mengenai hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. dan Supriyono, W . 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Djumhur dan Surya, Moh. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan Disekolah*. Bandung: Ilmu.
- Mulyadi. 2008. *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Cirebon: Pustaka Remaja.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1996. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Tabanan: PT. Rineka Cipta.
- Sari, Ocky Juwita. 2010. *Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Smp Negeri 3 Depok Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (Ttw)*. Skripsi UNY: Yogyakarta.
- Umar, M dan Sartono. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: C.V Pustaka Setia.